

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT OLEH  
BRI UNIT PENELOKAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SONGAN  
DI MASA PANDEMI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI KOMANG SUKMA DEWI**

**NIM. 1915613062**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT OLEH  
BRI UNIT PENELOKAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SONGAN  
DI MASA PANDEMI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI KOMANG SUKMA DEWI**

**NIM. 1915613062**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Sukma Dewi

NIM : 1915613062

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir:

Judul : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit  
Penelohan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa  
Songan di Masa Pandemi

Pembimbing : 1. Ni Wayan Kurnia Dewi, SE.,Msi.,Ak

2. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 09 Agustus 2022



Ni Komang Sukma Dewi

**PERANAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT OLEH  
BRI UNIT PENELOKAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SONGAN  
DI MASA PANDEMI**

Oleh

**NI KOMANG SUKMA DEWI  
NIM. 1915613062**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I

(Ni Wayan Kurnia Dewi, SE., Msi., Ak)  
NIP. 198209252008012010

Pembimbing II

(Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak)  
NIP. 198101152006042002



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan Akuntansi

(Ni Made Sudana, SE., M.Si)  
NIP. 196112281990031001

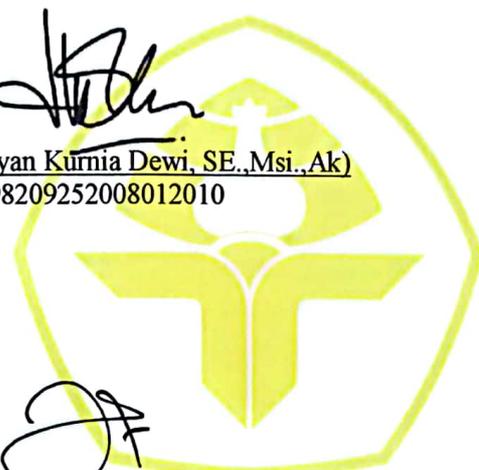
**PERANAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT OLEH  
BRI UNIT PENELOKAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SONGAN  
DI MASA PANDEMI**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:

Tanggal: 09 Agustus 2022

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



1. (Ni Wayan Kurnia Dewi, SE.,Msi.,Ak)  
NIP. 198209252008012010

**ANGGOTA:**



2. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.  
NIP. 199007222019032012

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.  
NIP. 197909112003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan tugas akhir ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III dan mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali, sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan dorongan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ni Wayan Kurnia Dewi, SE., Msi., Ak sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan dorongan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan doa, perhatian, dan dukungan baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Pimpinan Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Bangli, Kepala unit Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Penelohan, serta semua staf yang telah

memberikan kesempatan untuk menggali informasi atau pengambilan data pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Penelokan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 09 Agustus 2022

**JURUSAN AKUNTANSI** Ni Komang Sukma Dewi  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT OLEH BRI UNIT PENELOKAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SONGAN DI MASA PANDEMI**

## **ABSTRAK**

Ni Komang Sukma Dewi

Salah satu program pemerintah dalam pengembangan UMKM adalah meningkatkan akses pembiayaan UMKM berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Adanya peristiwa pandemi Covid-19 berdampak bagi semua aspek masyarakat. Untuk menjaga kestabilan UMKM, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM terdampak Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI unit Penelohan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi. Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 97 orang responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan variabel independen (X) yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan variabel dependen (Y) yaitu peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan. Untuk menguji tingkat signifikan regresi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan uji statistik parsial (t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,175 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9847 dengan taraf signifikansi sebesar 0,032 atau kurang dari 0,05 (5%). Maka pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI unit Penelohan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi.

Kata kunci: Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit perbankan, peningkatan pendapatan masyarakat.

**THE EFFECT OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) BY BRI  
PENELOKAN UNIT ON INCREASING INCOME  
OF SONGAN VILLAGE COMMUNITIES  
IN THE PANDEMIC ERA**

**ABSTRACT**

Ni Komang Sukma Dewi

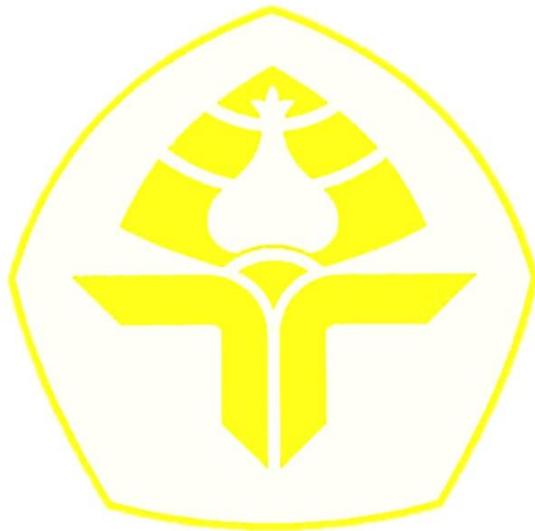
*Increasing access to MSME financing in the form of People's Business Credit (KUR) is one of the government's plans for developing MSMEs. Every element of civilization has been impacted by the COVID-19 pandemic. The government released a strategy designed to give MSMEs affected by Covid-19 simple access to People's Business Credit (KUR) in order to maintain the stability of MSMEs. The purpose of this study is to ascertain how the People's Business Credit (KUR) offered by the BRI Penelohan unit affected the community of Songan Village's ability to earn more money during the pandemic. The number of respondents determined was 97 respondents. The data analysis technique used a simple liner regression, and the provision of People's Business Credit (KUR) was the independent variable (X) and the increase in the community of Songan Village's income was the dependent variable (Y). Using the partial statistical test (t) and the coefficient of determination ( $R^2$ ), can determine the significant level of regression of the independent variable on the dependent variable. The results of the partial t-test calculation obtained tcount of 2.175 and ttable of 1.9847 with a significance level of 0.032 or less than 0.05 (5%) demonstrate that the provision of People's Business Credit (KUR) has a positive and significant effect on increasing the income of the Songan Village community during the pandemic. Therefore, the provision of People's Business Credit (KUR) by BRI Penelohan unit has positive and significant impact on increasing the income of the Songan Village community during the pandemic.*

*Key word: People's Bussiness Credit (KUR), banking credit, increasing people's income.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	37
3.2. Populasi dan Sampel.....	37
3.3. Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	39
3.4. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data .....	43
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	55
4.3. Interpretasi Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>60</b>

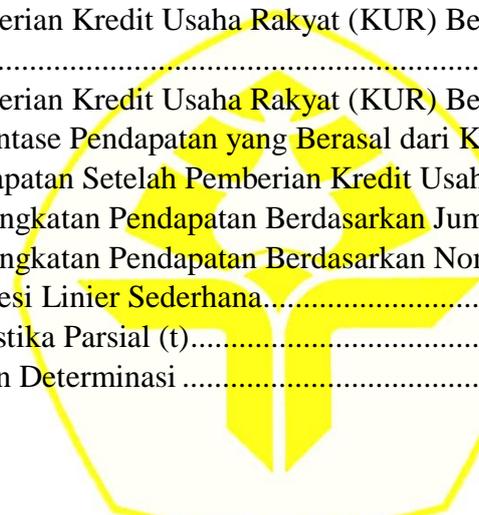
<b>5.1. Simpulan.....</b>	<b>60</b>
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Songan A.....	6
1.2 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Songan B .....	6
4.1 Deskripsi Usia Responden .....	43
4.2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	44
4.3 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden.....	45
4.4 Deskripsi Jenis Bidang Usaha Responden .....	46
4.5 Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Desa Songan oleh BRI Unit Penelohan.....	48
4.6 Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Jumlah Responden.....	49
4.7 Deskripsi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Nominal.....	50
4.8 Deskripsi Persentase Pendapatan yang Berasal dari Kegiatan Usaha.....	51
4.9 Deskripsi Pendapatan Setelah Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	52
4.10 Deskripsi Peningkatan Pendapatan Berdasarkan Jumlah Responden.....	53
4.11 Deskripsi Peningkatan Pendapatan Berdasarkan Nominal .....	54
4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
4.13 Hasil Uji Statistika Parsial (t).....	56
4.14 Hasil Koefisien Determinasi .....	57



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Target dan Realisasi Penyaluran KUR Skema Imbal Jasa Penjaminan per Tahun (Rp Triliun) .....	24
2.2 Target dan Realisasi KUR Skema Bunga/Margin per Tahun (Rp Triliun).....	26
2.3 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner .....	67
Lampiran 3. Data Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit Penelokan .....	72
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskripsi Statistika .....	73
Lampiran 5. Hasil Analisis Deskripsi Statistika .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara berkembang, Indonesia menjadikan UMKM sebagai fondasi utama bagi sektor perekonomian masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah tersebut perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

UMKM juga menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketahanan ekonomi yang tinggi dari sektor ini. Peranan strategis UMKM tersebut dalam perekonomian nasional tercermin dari total unit usaha UMKM mencapai 99,9% dari total unit usaha dan kontribusi penyerapan tenaga kerja di UMKM sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja serta kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,34% (BPS, 2017). Strategisnya peranan UMKM

dalam perekonomian nasional mendorong Pemerintah untuk terus menerus mengembangkan UMKM. Salah satu program pemerintah dalam pengembangan UMKM adalah meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada layanan keuangan formal berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007.

Berdasarkan Kemenko Perekonomian (2016), program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dirancang pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang *feasible* namun belum *bankable* melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. *Feasible* sendiri maksudnya yaitu usaha yang memiliki kelayakan, prospek usaha yang baik, serta mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan modal kerja terutama disalurkan kepada sektor usaha produktif. Beberapa usaha yang termasuk usaha produktif seperti pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan perdagangan

Modal bagi masyarakat merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang digunakan tentunya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi dan operasional suatu kegiatan usaha. Menurut Junari (2019), pemenuhan kebutuhan modal akan memberikan keleluasaan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan hasil produksi baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dapat mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan volume penjualan. Meningkatnya volume penjualan tentu akan memperbesar tingkat pendapatan

yang diperoleh pelaku usaha. Namun dengan kekurangan modal itu sendiri juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat perkembangan dan kelangsungan usaha selain dari keterampilan manajemen yang rendah. Meskipun adanya peningkatan permintaan atas usaha mereka, namun sering kali tidak dapat terpenuhi karena kendala keuangan terutama modal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pendanaan maupun dalam membuat usulan untuk mendapatkan dana.

Faktor modal kerap mempengaruhi suatu usaha yang dapat berdampak pada munculnya permasalahan lain seperti keterbatasan modal. Menurut Hasan & Muhammad (2018), modal merupakan hal utama dalam menjalankan usaha perdagangan. Modal yang dimaksud dapat berupa modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal merupakan faktor produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat *output*. Jumlah *output* yang dihasilkan sangat ditentukan oleh berapa besar modal yang digunakan

Dengan adanya peristiwa pandemi Covid-19, UMKM terdampak dengan cukup keras. Untuk menjaga kestabilan ekonomi UMKM, pemerintah melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020, terus berupaya memberikan stimulus pelaksanaan perlakuan khusus bagi penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) salah satunya bertujuan untuk memberikan kemudahan dan/atau keringanan pembayaran angsuran

pokok dan bunga bagi Penerima KUR yang usahanya terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Untuk mempermudah masyarakat mengakses KUR, pemerintah bekerja sama dengan beberapa bank seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Central Asia (BCA), Bank Bukopin, Bank Maybank Indonesia, Bank Sinarmas, Bank Permata, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Bank Mandiri Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), dan sebagainya. Salah satu aktivitas perbankan yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat. Melalui aktivitas perbankan tersebut, masyarakat yang mengalami kesulitan dalam permodalan dapat mengajukan permohonan dana kepada pihak bank dan memenuhi persyaratan pengajuan kredit sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari bank itu sendiri.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan pelayanan yang prima. Salah satu bentuk pelayanannya adalah dengan menyalurkan kredit untuk modal usaha yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memberi kemudahan akses modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kredit modal kerja dan atau kredit investasi dengan batas atas kredit hingga Rp500.000.000,00 diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dengan bisnis

produktif yang akan mendapat jaminan dari perusahaan penjamin (Bank Rakyat Indonesia, 2022).

Keberadaan unit-unit BRI yang mampu menjangkau seluruh kecamatan di Indonesia membuatnya sangat dekat dan diyakini masyarakat menengah ke bawah. Desa Songan merupakan salah satu desa penerima dana KUR yang disalurkan kepada masyarakat Desa Songan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Penelokan. Dengan banyaknya pelaku UMKM, menjadikan KUR sebagai solusi untuk membantu masalah permodalan dalam pengelolaan usaha masyarakat Desa Songan.

Desa Songan terbagi atas 2 bagian yaitu Desa Songan A dan Desa Songan B. Berdasarkan data demografi berdasar populasi per wilayah, jumlah penduduk Desa Songan A sebanyak 8.175 jiwa dengan perbandingan laki-laki sebanyak 4.095 jiwa atau 50,09% dan perempuan sebanyak 4.080 jiwa atau 49,91% . Jumlah penduduk Desa Songan B sebanyak 12.003 jiwa dengan perbandingan laki-laki sebanyak 6.001 atau 50,00% dan perempuan sebanyak 6.002 atau sebanyak 50,00%. Adapun daftar mata pencaharian masyarakat Desa Songan A dapat dilihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1. 1 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Songan A**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Belum/Tidak Bekerja	2.320	28,38%
2.	Mengurus Rumah Tangga	186	2,28%
3.	Pelajar/Mahasiswa	1.312	16,05%
4.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	59	0,72%
5.	Petani/Pekebun	3.181	38,91%
6.	Karyawan Swasta	313	3,83%
7.	Buruh Tani/Perkebunan	148	1,81%
8.	Pedagang	85	1,04%
9.	Wiraswasta	265	3,24%
10.	Lain-Lain	306	3,74%
<b>Total</b>		<b>8175</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data sekunder setelah diolah*

Data pekerjaan masyarakat Desa Songan B dapat dilihat pada Tabel 1.2:

**Tabel 1. 2 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Songan B**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Belum/Tidak Bekerja	3.260	27,16%
2.	Mengurus Rumah Tangga	131	1,09%
3.	Pelajar/Mahasiswa	2.165	18,04%
4.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	86	0,72%
5.	Petani/Pekebun	5.315	44,28%
6.	Karyawan Swasta	435	3,62%
7.	Buruh Tani/Perkebunan	46	0,38%
8.	Pedagang	53	0,44%
9.	Wiraswasta	313	2,61%
10.	Lain-Lain	199	1,66%
<b>Total</b>		<b>12.003</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data sekunder setelah diolah*

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Oleh BRI Cabang Penelokan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Songan di Masa Pandemi”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit Penelokan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI Unit Penelokan terhadap pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa serta memperluas ragam penelitian dan pengetahuan terutama mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi masyarakat sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

### 1.4.2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah serta bermanfaat bagi perkembangan Politeknik Negeri Bali sebagai dasar untuk menunjang proses perkuliahan khususnya di bidang akuntansi dan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa.

#### 1.4.3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi masukan serta informasi kepada pihak berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Penelokan terhadap pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jumlah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI unit Penelokan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi. Ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang positif sebesar 2,175 dengan taraf signifikansi sebesar 0,032 sehingga terdukungnya hipotesis berarti bahwa terdapat pengaruh pengaruh positif pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BRI unit Penelokan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Songan di masa pandemi.

#### **5.2. Saran**

Penelitian ini hanya menggunakan variabel jumlah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meneliti pengaruh peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat berdasarkan jenis kelamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. (2022). *Kredit Usaha Mikro*. Bank Rakyat Indonesia. <https://bri.co.id/kur>
- Dianthy, L. G. A., & Marhaeni, A. A. I. N. (2017). *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*. 6(9), 1628–1711.
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1*. 1–109.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1/ Pembangunan Ekonomi*.
- Junari. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu*. 111. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15491/1/FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN.pdf>
- Kasmir, D. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kemeko Perekonomian. (2016a). *Gambaran Umum*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://kur.ekon.go.id/gambaran-umum>
- Kemeko Perekonomian. (2016b). *Landasan Hukum*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://kur.ekon.go.id/landasan-hukum>
- Kemeko Perekonomian. (2021). *Kebijakan KUR*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://kur.ekon.go.id/kebijakan-kur#:~:text=Kebijakan KUR Tahun 2021&text=Kemudian sesuai dengan arahan presiden,plafon sampai dengan Rp100 juta.>
- Lastina, N. luh made A. danni, & Budhi, M. K. S. (2018). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abiansemal*. 4, 959. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p02>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha*. 1(1), 183–195.
- Putra, A., & Saraswati, D. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. In CV. Jakad Media Publishing.
- Smith, J. A. (1766). Teori Adam Smith. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syahril, S. (2021). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kinerja UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan pada UMKM yang Bergerak di Bidang Usaha Kue Ladu (Arai Pinang) yang Ada di Pariaman*. 23(1), 173–184. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.198>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.

